

Hubungan Pengawasan Orang Tua dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V di SD IT Muhammadiyah Kecamatan Batahan

DESI FITRIA SARI¹

Mahasiswa Pendidikan Sejarah
Universitas Graha Nusantara

BURHANUDDIN NASUTION²

Pendidikan Sejarah
Universitas Graha Nusantara
bunasty1965@gmail.com

ALI PADANG SIREGAR^{3*}

Pendidikan Sejarah
Universitas Graha Nusantara
alipadangsiregar@gmail.com

 <https://doi.org/10.55266/jurnalmind.v4i2.526>

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengawasan orang tua dan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas V di SD IT Muhammadiyah Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal. Metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan pendekatan korelasional. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 siswa, yang diambil menggunakan teknik total sampling. Data dikumpulkan melalui angket untuk mengukur tingkat pengawasan orang tua dan dokumentasi nilai raport untuk mengukur prestasi belajar IPS siswa. Hasil analisis statistik dengan teknik korelasi Pearson menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara pengawasan orang tua dan prestasi belajar IPS siswa dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,541 yang lebih tinggi dari nilai r tabel (0,374) pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian, semakin tinggi pengawasan orang tua, semakin baik pula prestasi belajar siswa. Penelitian ini menegaskan pentingnya keterlibatan orang tua dalam mendukung keberhasilan belajar anak di sekolah dasar.

Article History:

Received : 12/07/2024

Revised : 16/07/2024

Approved : 18/07/2024

Corresponding Author:

alipadangsiregar@gmail.com
(Ali Padang Siregar)

Kata Kunci : Pengawasan orang tua, prestasi belajar, IPS, siswa sekolah dasar, korelasi

A. PENDAHULUAN

Pendidikan dasar memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan kompetensi akademik siswa. Lingkungan keluarga, khususnya peran orang tua, sering kali menjadi fondasi awal dalam pembentukan sikap dan kebiasaan belajar anak (Prihartono, Suryana, and Respati 2021). Dalam pendidikan formal di sekolah dasar, keterlibatan orang tua dalam pengawasan kegiatan belajar anak di rumah terbukti memiliki dampak signifikan terhadap capaian prestasi akademik, termasuk pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Pengawasan orang tua dapat diartikan sebagai tindakan sadar dalam memberikan perhatian, kontrol, dan bimbingan terhadap aktivitas belajar anak



secara rutin. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua secara aktif dalam pendidikan anak, termasuk membantu pekerjaan rumah, memantau waktu belajar, dan memberikan motivasi belajar, berdampak positif terhadap hasil akademik anak (Khusniyah, Puji Yanti Fauziyah, and Ali Mustadi 2023). Selain itu, pengawasan orang tua dapat membantu anak mengembangkan kedisiplinan, tanggung jawab, dan kemampuan menyelesaikan masalah yang menjadi bagian penting dari proses belajar (Wulandari 2023).

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa meskipun orang tua telah menunjukkan kepedulian tinggi terhadap pendidikan anak, hasil belajar siswa tidak selalu sesuai dengan harapan. Di SD IT Muhammadiyah Kecamatan Batahan, misalnya, terdapat siswa dengan tingkat pengawasan orang tua yang baik namun belum mencapai prestasi maksimal dalam pembelajaran IPS. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai seberapa kuat hubungan antara tingkat pengawasan orang tua dengan prestasi belajar IPS siswa di sekolah tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pengawasan orang tua dan prestasi belajar IPS siswa kelas V. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran berbasis kolaborasi antara sekolah dan orang tua untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Temuan ini juga dapat menjadi referensi penting bagi para guru, kepala sekolah, dan pengambil kebijakan pendidikan dasar dalam merancang program kemitraan pendidikan yang lebih efektif.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional (Seran 2020). Metode ini dipilih untuk mengetahui hubungan antara variabel independen, yaitu pengawasan orang tua, dan variabel dependen, yaitu prestasi belajar IPS siswa kelas V SD IT Muhammadiyah Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal Tahun Ajaran 2021–2022.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SD IT Muhammadiyah Kecamatan Batahan yang berjumlah 30 orang. Karena jumlah populasi tergolong kecil, teknik *total sampling* digunakan, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian.

Pengumpulan data dilakukan dengan dua teknik utama, yaitu angket dan dokumentasi. Instrumen angket digunakan untuk mengukur tingkat pengawasan orang tua, yang terdiri dari 15 butir pertanyaan tertutup berdasarkan empat indikator utama: (1) penyediaan fasilitas belajar, (2) pengawasan kegiatan belajar anak, (3) pengawasan penggunaan waktu belajar, dan (4) pengenalan serta penanganan kesulitan belajar anak. Skala penilaian menggunakan skala Likert dengan empat pilihan: selalu (4), sering (3), kadang-kadang (2), dan tidak pernah (1).

Sementara itu, data prestasi belajar siswa diperoleh melalui dokumentasi nilai raport mata pelajaran IPS semester II tahun ajaran 2021–2022. Data ini digunakan sebagai representasi prestasi belajar siswa dalam konteks formal.

Untuk menganalisis hubungan antara kedua variabel, digunakan teknik analisis statistik korelasi *Product Moment Pearson* (Sugiyono 2017). Nilai koefisien korelasi (r) kemudian diinterpretasikan untuk menentukan arah dan kekuatan hubungan. Uji signifikansi dilakukan pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan (df) sebesar $n - 2$.

C. HASIL PENELITIAN

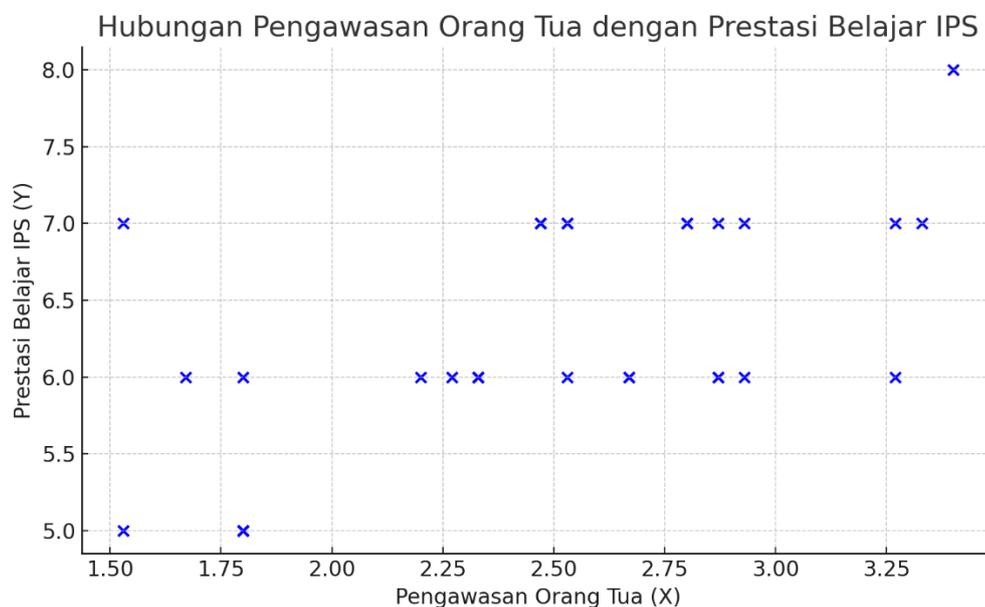
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pengawasan orang tua dan prestasi belajar IPS siswa kelas V di SD IT Muhammadiyah Kecamatan Batahan. Berdasarkan hasil pengumpulan data terhadap 30 siswa, diperoleh informasi mengenai sebaran nilai pada dua variabel utama.

a. Pengawasan Orang Tua

Nilai pengawasan orang tua (X) berkisar antara 1,53 hingga 3,40. Nilai rata-rata (mean) adalah 2,49, nilai median sebesar 2,53, dan modus sebesar 1,80. Apabila dibandingkan dengan nilai tengah teoritik (2,50), maka dapat dikatakan bahwa rata-rata tingkat pengawasan orang tua berada pada kategori *cukup baik*. Hasil ini mengindikasikan bahwa secara umum, orang tua telah menjalankan peran supervisi dan pendampingan terhadap kegiatan belajar anak di rumah dengan intensitas yang sedang hingga tinggi.

b. Prestasi Belajar IPS

Nilai prestasi belajar IPS (Y) siswa berkisar antara 5 hingga 8 dengan nilai maksimum yang mungkin dicapai adalah 10. Hasil perhitungan menunjukkan rata-rata nilai sebesar 6,3, median 6,0, dan modus 6. Berdasarkan klasifikasi interpretatif, nilai ini termasuk dalam kategori *cukup*. Sebagian besar siswa menunjukkan capaian belajar yang cukup memadai, meskipun masih terdapat ruang peningkatan yang signifikan untuk mencapai kategori *baik* atau *sangat baik*.



Gambar 1.

Hubungan Antara Pengawasan Orang Tua Dan Prestasi Belajar

c. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian, digunakan teknik analisis korelasi *Product Moment Pearson*. Hipotesis alternatif (H_1) yang diajukan adalah terdapat hubungan positif yang signifikan antara tingkat pengawasan orang tua dan prestasi belajar IPS siswa.

Dengan jumlah sampel sebanyak 30 siswa, diperoleh derajat kebebasan (df) = $N - 2 = 28$. Berdasarkan perhitungan, diperoleh koefisien korelasi $r = 0,541$. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% untuk $df = 28$, yaitu 0,374.

Karena nilai r hitung ($0,541$) > r tabel ($0,374$), maka H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara pengawasan orang tua dan prestasi belajar IPS siswa. Artinya, semakin tinggi tingkat pengawasan yang dilakukan orang tua, semakin baik pula prestasi belajar yang dicapai siswa.

D. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara pengawasan orang tua dan prestasi belajar IPS siswa kelas V di SD IT Muhammadiyah Kecamatan Batahan. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat keterlibatan dan pengawasan orang tua terhadap proses belajar anak di rumah, maka semakin baik pula hasil belajar yang dicapai siswa di sekolah.

Tingkat pengawasan orang tua yang tergolong dalam kategori "cukup baik" mencerminkan bahwa sebagian besar orang tua memberikan perhatian terhadap kegiatan belajar anak, seperti menyediakan fasilitas belajar, memantau jadwal belajar, dan membantu menyelesaikan kesulitan belajar. Hal ini sejalan dengan temuan studi sebelumnya oleh (Khusniyah et al. 2023) yang menekankan bahwa keterlibatan orang tua secara aktif dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa dan berdampak pada pencapaian akademik.

Prestasi belajar siswa yang secara umum berada pada kategori "cukup" juga menunjukkan bahwa adanya pengawasan saja belum tentu menghasilkan prestasi belajar yang tinggi tanpa didukung oleh faktor lain seperti metode belajar yang tepat, kondisi psikologis siswa, dan lingkungan belajar yang mendukung. Dalam penelitian ini, (Amalia, Suriansyah, and Rafianti 2024) menambahkan bahwa peran orang tua seharusnya tidak terbatas pada kontrol, tetapi juga mencakup dukungan emosional dan komunikasi yang positif agar siswa merasa lebih termotivasi.

Penelitian ini juga selaras dengan temuan dari (Komala 2015; Ngewa 2021; Prasetyo, Alya, and Rahmatillah 2023)), yang menunjukkan bahwa anak-anak dari orang tua yang aktif terlibat dalam proses belajar cenderung memiliki rasa tanggung jawab yang lebih tinggi dan kemandirian dalam mengerjakan tugas sekolah. Namun demikian, pengawasan yang berlebihan tanpa adanya ruang

bagi anak untuk belajar mandiri justru dapat menghambat perkembangan kognitif dan kepercayaan diri anak (Musman 2020).

Hasil ini sangat relevan karena di banyak wilayah seperti Kecamatan Batahan, peran keluarga dalam pendidikan masih sangat kuat, dan dukungan orang tua menjadi penentu penting keberhasilan siswa di jenjang pendidikan dasar. Oleh karena itu, pendekatan kolaboratif antara sekolah dan orang tua perlu terus ditingkatkan agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang sinergis, baik di rumah maupun di sekolah.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa pengawasan orang tua berkontribusi secara nyata terhadap prestasi belajar siswa. Namun untuk mencapai hasil optimal, diperlukan upaya terpadu yang mencakup penguatan kapasitas orang tua sebagai mitra dalam pendidikan, peningkatan kualitas interaksi antara guru dan wali siswa, serta pengembangan strategi pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif anak.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara tingkat pengawasan orang tua dan prestasi belajar IPS siswa kelas V di SD IT Muhammadiyah Kecamatan Batahan tahun ajaran 2021–2022. Hasil korelasi menunjukkan bahwa semakin tinggi pengawasan yang dilakukan oleh orang tua, semakin baik pula prestasi belajar yang dicapai siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa peran aktif orang tua dalam mendampingi kegiatan belajar anak, baik melalui penyediaan fasilitas belajar maupun dukungan emosional, dapat memberikan kontribusi nyata terhadap capaian akademik siswa, khususnya dalam mata pelajaran IPS.

Meskipun demikian, keberhasilan belajar tidak hanya ditentukan oleh pengawasan semata, melainkan juga melibatkan faktor lain seperti motivasi intrinsik siswa, lingkungan belajar yang kondusif, serta interaksi efektif antara guru dan orang tua. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan kolaboratif yang berkesinambungan antara keluarga dan sekolah untuk menciptakan iklim belajar yang mendukung perkembangan akademik siswa secara optimal.

Sebagai implikasi dari penelitian ini, disarankan agar pihak sekolah secara aktif membangun kemitraan dengan orang tua dalam merancang program pembinaan belajar di rumah. Guru dan wali kelas dapat berperan sebagai fasilitator komunikasi yang mendorong keterlibatan orang tua secara lebih terstruktur. Selain itu, orang tua perlu diberikan pemahaman dan pelatihan mengenai strategi pengawasan yang efektif, yang tidak hanya menekankan aspek kontrol, tetapi juga dukungan moral dan motivasional. Upaya bersama ini diharapkan mampu mendorong peningkatan prestasi belajar siswa dan menciptakan generasi muda yang lebih bertanggung jawab dan mandiri dalam proses pembelajaran.

REFERENSI

- Amalia, Fadhila, Ahmad Suriansyah, and Wahdah Refia Rafianti. 2024. "Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak: Membangun Kolaborasi Efektif Dengan Sekolah." *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin* 2(4):2217–27. doi: 10.60126/maras.v2i4.593.
- Khusniyah, Tri Wardati Khusniyah, Puji Yanti Fauziyah, and Ali Mustadi. 2023. "KETERLIBATAN ORANG TUA DAN KERJASAMA SEKOLAH DALAM PENDIDIKAN SISWA SEKOLAH DASAR: STUDI KEPUSTAKAAN." *PROGRES PENDIDIKAN* 4(3):193–99. doi: 10.29303/prospek.v4i3.447.
- Komala, Komala. 2015. "Mengenal Dan Mengembangkan Kemandirian Anak Usia Dini Melalui Pola Asuh Orang Tua Dan Guru." *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung* 1(1):31–45.
- Musman, Asti. 2020. *Seni Mendidik Anak Di Era 4.0: Segala Hal Yang Perlu Anda Ketahui Dalam Mendidik Anak Di Era Milenial; Mewujudkan Anak Cerdas, Mandiri, Dan Bermental Kuat*. Anak Hebat Indonesia.
- Ngewa, Herviana Muarifah. 2021. "Peran Orang Tua Dalam Pengasuhan Anak." *EDUCHILD (Journal of Early Childhood Education)* 1(1):96–115.
- Prasetyo, Teguh, Nurma Alya, and Fikhi Rahmatillah. 2023. "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Anak: Studi Kualitatif Tentang Pola Asuh Dan Pembinaan Keluarga." *Jurnal Penjaminan Mutu* 9(2):207–15.
- Prihartono, Amir, Yusuf Suryana, and Resa Respati. 2021. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik." *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 8(4):999–1007. doi: 10.17509/pedadidaktika.v8i4.41896.
- Seran, Sirilius. 2020. *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial*. Deepublish.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Wulandari, Intan Ari. 2023. "Analisis Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 6 Metro Barat." IAIN Metro.